MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI MEDIA PELEPAH DAUN PISANG PADA KELOMPOK A PAUD CERIA DESA TITIK KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah SatuSyarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd.AUD)
Pada Program Studi PG PAUD

OLEH :

ERNA ERMAWATI
NPM: 11.1.01.11.0812

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ERNA ERMAWATI
11.1.01.11.0812

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI MEDIA PELEPAH DAUN PISANG PADA KELOMPOK A PAUD CERIA DESA TITIK KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 22 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
DEMA YULIANTO, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi**
NIDN.0710078203	**NIDN. 0720058503**

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsioleh :

ERNA ERMAWATI
NPM :11.1.01.11.0812

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI MEDIA PELEPAH DAUN PISANG PADA KELOMPOK A PAUD CERIA DESA TITIK KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

Telahdipertahankan di depanPanitiaUjian / SidangSkripsi
JurusanPG PAUDFKIP UNP Kediri
PadaTanggal : 22 Maret 2015

Dan DinyatakanTelahMemenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd ( )
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi ( )
3. Penguji II: DemaYulianto, M.Psi ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI MEDIA PELEPAH DAUN PISANG PADA KELOMPOK A PAUD CERIA DESA TITIK KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

ERNA ERMAWATI

NPM: 11.1.01.11.0812

FakultasKeguruandanIlmuPendidikan Program

StudiPendidikanGuru,PendidikanAnakUsiaDini

DEMA YULIANTO,M.Psi dan HANGGARA BUDI UTOMO,M.Pd.M.,Psi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. KH. AchmadDahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penerapan pengembangan kemampuan Motorik anak di kelompok A bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan anak, dalam hal ini adalah kemampuan menyetempel atau mencap.

Pembelajaran menyetempel atau mencap dengan pelepapah daun pisang pada umumnya pembelajaran yang mengasyikkan bagi anak, sehingga melalui kegiatan ini seluruh aspek perkembangan dapat berkembang secara optimal. Media Kegiatan menyetepel ini adalah media yang digemari oleh anak. Kegiatan ini akan melatih daya fikir anak. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas, model Kemmis dan MC. Taggart yang meliputi 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Dari hasil pengamatan dan analisis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan menyetempel atau mencap anak meningkat, hal ini tampak pada jumlah anak yang mencapai ketuntasan dimana pada siklus I mencapai 59% yang dikategorikan kurang pada siklus II menjadi 95%, yang dikategorikan sangat baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kegiatan menyetempel atau mencap dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A PAUD Ceria Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Kata kunci: Mengembangkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencap atau Menyetempel

I. LATAR BELAKANG

Pelajaran kesenian bagi anak usia dini sangatlah penting karena pelajaran kesenian tidak hanya mendorong ekspresi diri dan imajinasi anak, akan tetapi juga menyenangkan bagi anak maupun guru. Anak-anak akan mempelajari strategi pemecahan masalah pada saat mereka belajar menyajikan apa yang telah mereka amati (Lasky dan Mukerji, 1980). Kegiatan kesenian dapat memberikan kekuatan terpadu yang membantu anak menghubungkan pengalaman – pengalaman mereka. Dari pengalaman – pengalaman kreatifnya anak mendapatkan stimulan yang akan membangkitkan apa yang mereka ketahui tentang topik-topik tertentu yang terdapat pada ilmu pengetahuan, studi sosial, kesehatan, matematika dan sebagainya. Pengalaman personal anak akan membantu membangkitkan motivasi, partisipasi dan keinginan belajar anak Kedward,(1990).

Sekarang ini indikator kesenian sudah disatukan dengan indikator fisik motorik halus yang sebelumnya kegiatan mencep atau menyetempel masuk ke dalam indikator kesenian, seperti yang lain : Nilai Agama dan Moral kegiatan pembelajarannya antara lain menyanyikan lagu-lagu keagamaan, bersyair yang bernafaskan agama, indikator bahasa kegiatan pembelajarannya mengucapkan sajak dengan ekspresi yang bervariasi, membuat sajak sederhana, mengucapkan syair lagu, indikator kognitif kegiatan pembelajarannya meliputi meniru pola dengan menggunakan berbagai media/benda, sedang indikator fisik motorik halus sangatlah banyak untuk disebutkan karena kegiatan kesenian berhubungan dengan koordinasi dari otot besar dan otot kecil.

Pembelajaran motorik halus melalui kegiatan mencap atau menyetempel dengan media pelepah daun pisang ini, bahan utama yang digunakan adalah pelepah daun pisang yang sudah dipotong dengan rapi, pewarna, palet dan kertas gambar kosong.

Sesuai dengan tujuan kegiatan mencap atau menyetempel dengan media pelepah daun pisang adalah melatih kemampuan anak agar dapat mencap sesuai dengan pola gambar.

Dari hasil observasi anak didik kelompok A yang berjumlah 16 anak pada Paud Ceria Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri adalah kurang menarik minat anak dan kurang kreatif, merasa kesulitan dalam mengerjakan, mengeluh takut dimarahi ibu apabila bajunya kotor,

pemilihan warna yang kurang tepat, berebut bahan/alat yang disiapkan guru, penggunaan pewarna berlebihan sehingga meluber kemana-mana dikarenakan guru jarang memberikan kegiatan mencap atau menyetempel.

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah anak didik kelompok A Paud Ceria Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri yang berjumlah 20 anak.Anak didik ini menjadi sasaran dan sekaligus sebagai sumber data penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Paud Ceria Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri kelompok yang menjadi sasaran penelitian adalah kelompok A dengan jumlah 16 anak didik.

Penelitian yang berjudul mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencap atau menyetempel dengan pelepah daun pisang

B. Prosedur Penelitian

Prosedur ini merupakan penelitian tindakan kelas, karena penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pada penelitian tindakan yang meliputi penyusunan rencana, melaksanakan tindakan, mengobservasi, melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil observasi dari hasil analisis dan refleksi setiap akhir kegiatan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus yang berikutnya berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang di buat sebelumnya.

Menurut Sukardi (2003), siklus penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar *Classroom Action Research* dikemukakan oleh model kemmis dan taggart (1988), mereka menggunakan 4 komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi).

C. Teknik Intrumen Pengumpulan Data.

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian harus sesuai dengan instrumen penelitian.Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah observasi.

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang pengisianya berdasarkan atas pengamatan langsung sikap dan prilaku anak (Depag, 2003:7)Secara sederhana observasi berarti pengamatan dengan tujuan tertentu. jenis observasi yang digunakan adalah observasi langsung, dengan mengamati secara langsung kejadian nyata, yang dilakukan

observasi.Observasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel terikat, yaitu perkembangan menyetempel anak. Disamping itu kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan anak didik dan guru pada siklus I dan II yang disajikan dalam perbaikan bagi peneliti.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dalam pengembangan motorik halus melalui kegiatan menyetempel menggunakan rumus-rumus untuk menentukan presentase kemampuan kemandirian :

Prosentase keseluruhan analisis data dari penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran motorik halus dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\Sigma xi}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

Σxi : Prosentase masing-masing

N : Jumlah aspek penilaian

Seorang anak dikatakan mencapai ketuntasan jika taraf penguasaan telah lebih dari 69% dan belum mencapai ketuntasan apabila taraf penguasaan kurang dari 69%.

E. Cara Pengambilan Kesimpulan

Kegiatan menyimpulkan merupakan proses yang akan menghasilkan jawaban pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti sebagai tujuan jawaban.

Sedangkan kesimpulan adalah pendapat terakhir yang dibuat berdasarkan uraian sebelumnya, maka dari itu cara pengambilan kesimpulan sebagai berikut

1. Mencermati apa yang dicari dalam penelitian
   Memahami dengan benar permasalahan yang ada dalam penelitian itu.
2. Membuat kesimpulan setelah hasil analisi data kemudian dijabarkan secara deskriptip.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Tentang Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, setiap siklusnya terdapat tiga kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat empat tahapan, yaitu :

perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Hopkins dalam Muslich, 2010)

Pada siklus I, II jumlah anak yang mengikuti observasi sebanyak 16 anak. Anak yang hadir dalam keadaan siap menerima pelajaran.

Kegiatan pembelajaran menggunakan peralatan dan sarana belajar yang memadai yang ada di Paud Ceria Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri berupa ruangan yang nyaman serta situasi belajar yang menyenangkan sehingga anak merasa aman, nyaman dan senang dalam kegiatan pembelajaran.

Media belajar dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pelepah daun pisang, sumber belajar berupa pola bergambar dan buku gambar kosong. Alat pembelajaran berupa gamba- gambar tanaman beserta buku gambar kosong yang sudah disiapkan sebelum kegiatan dilaksanakan. Dalam kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan motorik halus, peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaboratornya.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan dan 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu :

1) Rencana kegiatan harian (RKH)
2) Rencana pelaksanaan pembelajaran
3) Lembar Observasi
4) Lembar evaluasi

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Secara garis besar kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Peneliti melakukan apersepsi
2) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
3) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan pelepah daun pisang

4) Peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang disampaikan

5) Peneliti melakukan evaluasi

c. Tahap Observasi

Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan format yang telah dibuat. Hal ini ditujukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan proses observasi.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil belajar anak didik dari siklus I dan II dari data diatas didapatkan nilai yang terus meningkat. Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat berkembang melalui kegiatan menyetempel gambar tanaman sesuai dengan tempatnya menggunakan media pelepah daun . Hasil yang telah dicapai dapat dilihat pada keterangan dan gambar grafik berikut ini :

Sikus I pertemuan pertama = 45 %
Siklus I pertemuan kedua = 53 %
Siklus I pertemuan ketiga = 59 %
Siklus II pertemuan pertama = 70 %
Siklus II pertemuan kedua = 82 %
Siklus II pertemuan ketiga = 95 %

D. Kendala dan Keterbatasan

Kendala yang ditemui oleh peneliti adalah anak didik yang tidak terbiasa dengan metode atau cara pengajaran yang baru. Pada awalnya anak didik kurang dapat menerima dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Anak cenderung malas mengikuti pelajaran dan lebih senang bermain sendiri. Mereka menganggap bahwa kemampuan motorik mereka sudah baik sehingga anak didik malas untuk belajar. Untuk keterbatasan yang ditemui peneliti adalah keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan menyetempel gambar tanaman berdasarkan tempatnya menggunakan media pelepah daun pisang di kelompok A Paud Ceria Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 sebagai berikut:

1. Penerapan kegiatan menyetempel gambar-gambar tanaman berdasarkan dengan tempatnya menggunakan media pelepah daun pisang dapat

mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

2. Dalam penerapan kegiatan menyetempel gambar-gambar tanaman berdasarkan tempatnya menggunakan media pelepah daun pisang, anak dilatih untuk menyetempel dengan baik dan benar serta mampu menirukan menyetempel yang dicontohkan oleh guru.
3. Proses pembelajaran dengan kegiatan menyetempel gambar tanaman berdasarkan tempatnya menggunakan media pelepah daun pisang akan merangsang anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus sehingga anak dapat menyetempel gambar-gambar tanaman sesuai dengan tempatnya melalui media pelepah daun pisang serta mampu menirukan contoh yang diberikan oleh guru.

IV. DAFTAR PUSTAKA.

Azwar, Saifudin, 1999. *Metode Penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

Bafadal, Ibrahim, 2002. *Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas.*

Depdikbud, 1992. *Pedoman Sarana dan Prasarana Taman Kanak-Kanak.*Jakarta

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2005, *Pengembangan Alat/Media Pembelajaran di Taman Kanak-kanak.* Surabaya : Makalah Diklat Kepala TK

Depdiknas,2005. *Kurikulum 2004 Standart Kompetensi Taman Kanak-Kanak.*Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.

Farida, 1984. *Tugas dan Peranan Guru di TK/RA dan Lembaga Pendidikan Sejenis.*Jakarta : CV. Tri Daya Inti.

Hurlock, Elizabeth,H.(2000) *Perkembangan Anak Jilid I. Jakarta : Erlangga.*

Kasiran, Mo. 1983. *Ilmu Jiwa Perkembangan Bagian Ilmu Jiwa Anak.*Surabaya: Usaha Nasional.

Masitoh, dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran TK* . Jakarta.

Montolalu, dkk. (2007). *Bermain dan Permaianan Anak.* Jakarta.

Suryono, Slamet (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.*Jakarta : Direktorat Pendidikan Tinggi

Masitoh, dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran TK* . Jakarta.

_____, 1996 .*Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka.

_____,1998, *Metodik Khusus Pengembangan Daya Pikir di Taman-Kanak.*Jakarta.

_____,2000, *Permainan Berhitung di Taman Kanak-Kanak* .Jakarta

Suryono, Slamet (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.*Jakarta : Direktorat Pendidikan Tinggi

Seri Ayah Bunda (2000)*Anak Prasekolah., jakarta : Gaya Favorit Press.*

Seri Ayah Bunda (2001) *Balita dan Masalah Perkembangan, jakarta : Gaya Favorit Press.*

Kediri, 31 Maret